



Sharia financial planning assistance to improve community welfare

Abdullah Syakur Novianto[✉], Muh. Sirojuddin Amin, Laila Sandri Saputri, Aura Cinta, Via Lestari, Kumajaya Novi Riski, Saosan Kamilah, Emmy Ambarsari, Fariani, Rachmah Nur Lativa, Rachel Amanda Vinka Artamefia, Nurlatifa Febriyani, Merly Violita Utami
Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

[✉] asnovianto@unisma.ac.id

^{doi} <https://doi.org/10.31603/ce.14159>

Abstract

Financial literacy remains a major challenge in Banjarejo Village, significantly impacting the way the community manages their finances. Residents' understanding of formal financial services remains low. This situation encourages some residents to choose non-formal financial institutions, such as those that are easier to access but carry high interest rates. This community service activity was carried out at the Banjarejo Village Hall, Pakis District, Malang Regency, involving 30 members of the PKK (family welfare movement). The objective of this activity was to increase the community's understanding of financial literacy and planning. The method used in this activity was direct outreach and counseling for the Banjarejo Village community. The series of community service activities included initial observation, outreach, counseling, and monitoring and evaluation processes. From this activity, the results obtained were that 75% of participants had sufficient understanding and 25% of participants had a high level of understanding of simple financial reporting so that it would affect the financial flow of families and businesses.

Keywords: Financial literacy; Family financial planning; Islamic finance

Pendampingan perencanaan keuangan syariah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Abstrak

Permasalahan literasi keuangan masih menjadi tantangan utama di Desa Banjarejo, yang berdampak signifikan terhadap cara masyarakat dalam mengelola keuangannya. Tingkat pemahaman warga terhadap layanan keuangan formal masih tergolong rendah. Kondisi ini mendorong sebagian masyarakat untuk memilih lembaga keuangan nonformal seperti yang memang lebih mudah diakses tetapi memiliki risiko bunga yang tinggi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Balai Desa Banjarejo, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang, dengan melibatkan 30 anggota ibu-ibu PKK. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Banjarejo terkait literasi dan perencanaan keuangan. Adapun metode yang dilakukan pada kegiatan ini berupa sosialisasi dan penyuluhan langsung kepada masyarakat Desa Banjarejo. Rangkaian kegiatan pengabdian meliputi observasi awal, sosialisasi, penyuluhan, serta proses monitoring dan evaluasi. Dari kegiatan ini diperoleh hasil sebanyak 75% peserta memiliki pemahaman yang cukup dan sebanyak 25% peserta memiliki pemahaman yang tinggi terhadap pencatatan keuangan sederhana sehingga akan mempengaruhi arus keuangan keluarga dan usaha.

Kata Kunci: Literasi keuangan; Perencanaan keuangan keluarga; Keuangan syariah

Contributions to
SDGs



Article History

Received: 14/07/25

Revised: 08/09/25

Accepted: 06/10/25

1. Pendahuluan

Literasi keuangan telah menjadi kebutuhan fundamental di setiap lapisan masyarakat, berfungsi sebagai bekal penting untuk mengelola keuangan pribadi dan keluarga secara efektif (Kundala et al., 2023; Kusdiana & Safrizal, 2022). Pemahaman ini mencakup pengetahuan mendasar tentang penyusunan anggaran rumah tangga, kegiatan menabung, berinvestasi, hingga pengelolaan utang dan asuransi untuk perlindungan finansial dari risiko tak terduga (Dewi & Suarmanayasa, 2022; Maharani & Cipta, 2022).

Peningkatan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan ini berjalan beriringan dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi. Kemudahan akses internet dan layanan keuangan digital telah melahirkan inovasi signifikan dalam ranah *financial technology* (fintech) (Saadah, 2018). Meskipun demikian, kemajuan ini belum merata. Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan adanya kesenjangan yang nyata dalam indeks literasi keuangan, di mana wilayah perkotaan mencatat 69,71% sementara wilayah pedesaan hanya mencapai 59,25% (Aulia et al., 2019; Ishaqi, 2024). Kesenjangan ini mengindikasikan adanya tantangan dalam menjangkau kelompok rentan, seperti masyarakat di pedesaan, yang memiliki keterbatasan akses terhadap teknologi dan layanan keuangan formal.

Masyarakat yang memiliki literasi keuangan yang baik diharapkan mampu mencapai kemandirian finansial melalui perencanaan keuangan yang matang. Perencanaan keuangan (*financial planning*) adalah proses berkelanjutan yang melibatkan pemikiran menyeluruh untuk menetapkan langkah-langkah demi mencapai tujuan finansial di masa depan (Evelyn, 2024; Ridwan & Inge, 2003; Saraswati & Nugroho, 2021; Wulandari & Utami, 2020). Perencanaan ini harus spesifik, terukur, dapat dicapai, realistis, dan tepat waktu (SMART) (Azmi et al., 2018). Dengan perencanaan yang optimal, termasuk menentukan tujuan, mengevaluasi kondisi, dan memulai sedini mungkin (Sundjaja, 2010), seseorang dapat meminimalkan risiko, mengelola utang secara bijak, dan menjamin kestabilan finansial di masa mendatang.

Sayangnya, implementasi perencanaan keuangan sering terkendala oleh rendahnya pemahaman, kurangnya disiplin, dan minimnya pengalaman mengelola keuangan (Utami et al., 2022). Banyak individu atau keluarga, terutama ibu rumah tangga yang berperan dalam dana pendidikan anak (Rita & Santoso, 2015), masih belum memiliki anggaran terstruktur, menyebabkan pengeluaran konsumtif kerap melampaui pendapatan (Prawoto et al., 2025). Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan, kedisiplinan, dan evaluasi rutin adalah kunci untuk mengatasi persoalan manajemen keuangan keluarga ini.

Kesenjangan literasi ini menjadi masalah serius yang dihadapi oleh Desa Banjarejo, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang. Perekonomian desa ini ditopang oleh sektor pertanian dan peternakan (sapi perah), dengan dukungan signifikan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (KKN-UM, 2022). Mengingat peran UMKM sebagai penyumbang besar PDB nasional (Rahman et al., 2024) dan ketahanannya terhadap guncangan ekonomi (Hernanik & Pratikto, 2022), penting bagi para pemiliknya untuk memiliki literasi keuangan yang tinggi agar dapat mengelola usaha secara efisien dan sukses (Hastutik et al., 2022; Rahadjeng et al., 2023).

Namun, pemahaman warga Desa Banjarejo terhadap produk keuangan formal seperti tabungan, kredit, asuransi, dan pengelolaan dana ZISWAF masih rendah. Kondisi ini

memaksa sebagian besar masyarakat memilih lembaga keuangan nonformal, seperti rentenir, yang mudah diakses namun berisiko bunga tinggi (Anggraini et al., 2022). Selain itu, kurangnya pengetahuan tentang perencanaan jangka panjang membuat warga lebih fokus pada pengeluaran konsumtif. Berangkat dari permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan pemahaman masyarakat Desa Banjarejo terkait perencanaan keuangan, guna mendorong pengelolaan dana yang lebih bijak, memperkuat stabilitas finansial, dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Ariani et al., 2024).

2. Metode

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Balai Desa Banjarejo, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang dan diikuti oleh 30 ibu-ibu PKK Desa Banjarejo. Seperti terlihat pada Gambar 1, tahapan kegiatan pengabdian yang dilakukan diadopsi dari kegiatan Novianto et al. (2022). *Pertama*, tahap observasi untuk memahami secara mendalam kondisi nyata di lapangan sebelum merancang dan melaksanakan program pengabdian pada Desember 2024. *Kedua*, tahap sosialisasi yang dilakukan kepada kepala desa tentang pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat pada Januari 2025. *Ketiga*, tahap penyuluhan dengan menyampaikan materi mengenai perencanaan keuangan keluarga dengan prinsip syariah pada Februari 2025. Terakhir, tahap monitoring dan evaluasi untuk memastikan bahwa peserta telah memahami perencanaan keuangan keluarga dengan prinsip syariah pada Maret 2025.



Gambar 1. Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam rangka menyelesaikan permasalahan minimnya pemahaman perencanaan keuangan dengan prinsip syariah, seluruh rangkaian kegiatan pengabdian ini telah berhasil dilaksanakan. Kegiatan inti berupa penyuluhan dilaksanakan pada hari Minggu, 16 Februari 2025. Ketua pengabdian menyampaikan materi edukatif bertema “cerdas kelola keuangan keluarga dengan prinsip syariah” kepada peserta yaitu ibu-ibu PKK Desa Banjarejo (Gambar 2). Pada tahapan penyuluhan ini, tampak ibu-ibu PKK Desa Banjarejo menyambut dengan semangat dan penuh antusias mengenai materi yang diberikan. Hal ini terlihat dari keaktifan saat sesi tanya jawab berlangsung. Materi yang diberikan mencakup perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan sesuai nilai-nilai syariah dalam praktik perencanaan keuangan rumah tangga, serta membuat skala prioritas dalam perencanaan keuangan.

Selain itu, pemateri juga menyampaikan beberapa saluran (inklusi) guna mendukung kegiatan perencanaan keuangan masyarakat sehingga dapat mempermudah dan meningkatkan kinerja UMKM yang dimiliki masyarakat Desa Banjarejo. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Rahadjeng et al. (2023) yang menjelaskan bahwa inklusi keuangan akan mempengaruhi kinerja usaha UMKM. Melalui kegiatan ini, diharapkan literasi peserta tentang perencanaan keuangan syariah dapat meningkat dan dapat

diterapkan dalam kehidupan sehari-hari guna meningkatkan kesejahteraan keluarga. Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang keuangan syariah pada akhirnya akan mempengaruhi keputusan penggunaan instrumen keuangan syariah, salah satunya pembiayaan syariah guna menunjang UMKM (Purwanto et al., 2022).



Gambar 2. Penyuluhan perencanaan keuangan syariah

Pada tahap monitoring dan evaluasi, tim pengabdian melakukan peninjauan terkait implementasi hasil penyuluhan yang telah dilaksanakan sebelumnya. Tim pengabdian juga melakukan evaluasi dari implementasi pencatatan keuangan keluarga yang telah dilakukan oleh masyarakat Desa Banjarejo. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat mengenai perencanaan keuangan syariah pada Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar peserta, yaitu sebanyak 15 orang (75%), berada pada kategori cukup memahami dan mampu membuat pencatatan keuangan sederhana dengan skor 4–6. Hal ini menggambarkan bahwa mayoritas peserta telah memiliki dasar pengetahuan yang memadai dalam mengelola keuangan sesuai prinsip syariah, meskipun masih memerlukan pendampingan lebih lanjut agar keterampilan pencatatan keuangan mereka dapat lebih sistematis. Sementara itu, sebanyak 5 peserta (25%) telah mencapai pemahaman yang lebih tinggi dengan skor 7–9. Kelompok ini mampu menunjukkan keterampilan pencatatan keuangan sederhana yang lebih baik serta lebih siap dalam mengaplikasikan konsep perencanaan keuangan syariah secara praktis.

Hasil ini mengindikasikan bahwa program pelatihan memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi keuangan syariah, namun masih diperlukan penguatan materi lanjutan untuk mendorong lebih banyak peserta mencapai kategori tinggi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Rahadjeng et al. (2023) yang menjelaskan bahwa dengan meningkatnya tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang literasi keuangan akan mempengaruhi kinerja usaha. Meningkatnya pemahaman literasi keuangan syariah dari kegiatan ini dapat mempengaruhi masyarakat lainnya sehingga adanya pengaruh sosial ini dapat berdampak pada niat masyarakat untuk menggunakan instrumen keuangan syariah (Amin et al., 2023; Atal et al., 2022; Mustapha et al., 2023; Novianto et al., 2025; Sayuti & Amin, 2022; Umar et al., 2022).

Tabel 1. Tingkat pemahaman masyarakat dalam pencatatan keuangan sederhana

No.	Nama	Tingkat Pemahaman		
		Rendah (Skor 1-3)	Cukup (Skor 4-6)	Tinggi (Skor 7-9)
1	Fatimah		√	
2	Ima Wahyu Ningrum			√

No.	Nama	Tingkat Pemahaman		
		Rendah (Skor 1-3)	Cukup (Skor 4-6)	Tinggi (Skor 7-9)
3	Eko Sulistiyowati			√
4	Nuriyati		√	
5	Dwi Narsih			√
6	Asmaul			√
7	Suwardi		√	
8	Wiwik		√	
9	Mursiah		√	
10	Sujiati		√	
11	Siti Miasih		√	
12	Suyani		√	
13	Purwasi		√	
14	Aisyah			√
15	Kaminah		√	
16	Kholifah		√	
17	Arum		√	
18	Kuswati		√	
19	Mujirahayu		√	
20	Danik Sri		√	

4. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan di Desa Banjarejo, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang, dapat disimpulkan bahwa peserta yang mengikuti kegiatan ini memahami pentingnya pengelolaan keuangan keluarga secara terencana dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah serta mampu membuat perencanaan keuangan keluarga. Materi yang diberikan mencakup pencatatan keuangan sederhana, perencanaan anggaran, serta penerapan nilai-nilai syariah seperti menghindari riba, pentingnya menabung di bank syariah, dan membiasakan sedekah serta kewajiban berzakat. Berdasarkan hasil kegiatan, diharapkan para peserta mampu mengelola keuangan keluarga dan usaha yang dimiliki dengan lebih bijak, terencana dan berkah.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Banjarejo yang telah memberikan izin dan dukungan penuh atas terselenggaranya kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ketua PKK Desa Banjarejo, serta seluruh ibu-ibu anggota PKK yang telah berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Kepada ketua LPPM Universitas Islam Malang yang telah mendukung kegiatan ini, serta rekan-rekan mahasiswa KSM-Rekognisi yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Banjarejo.

Kontribusi Penulis

Penyusunan artikel: ASN, MSA, KNR, RNL, MVU; Pelaksanaan kegiatan: ASN, MSA, LSS, AC, VL, KNR, SK, EA, F, RNL, RAVA, NF, MVU; Analisis dampak kegiatan pengabdian: NLF, LSS, EA, RAVA; Kontribusi lainnya (koordinasi dengan desa, dokumentasi, dan administrasi kegiatan): VL, SK, AC, F.

Konflik Kepentingan

Seluruh penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan yang dapat memengaruhi hasil dan integritas kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Pendanaan

Kegiatan dan publikasi artikel didanai oleh Hibah Institusi Unisma (HI-ma) Tahun Anggaran 2024/2025 dengan nomor kontrak 133/G164/U.LPPM/K/B.07/III/2025 tanggal 3 Maret 2025.

Daftar Pustaka

- Amin, H., Suhartanto, D., Ali, M., Ghazali, M. F., Hamid, R., & Abdul Razak, D. (2023). Determinants of choice behaviour of Islamic investment products in Malaysia. *Journal of Islamic Marketing*, 14(8), 1917–1935. <https://doi.org/10.1108/JIMA-09-2021-0302>
- Anggraini, K. K., Muttaqin, A. A., Noor, I., & Rizaldi, M. (2022). Sosialisasi Produk Pembiayaan Dan Jasa Keuangan Syariah Kepada Masyarakat Desa Banjarejo Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. *KALANDRA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(5), 131–137. <https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v1i5.188>
- Ariani, K. F., Rahmawati, T. I., & Anggraini, D. V. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat Pedesaan Guna Mendorong Tingkat Inklusi Keuangan Indonesia Perspektif Hukum Perbankan. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(6), 118–128.
- Atal, N. U., Iranmanesh, M., Hashim, F., & Foroughi, B. (2022). Drivers of intention to use Murabaha financing: religiosity as moderator. *Journal of Islamic Marketing*, 13(3), 740–762. <https://doi.org/10.1108/JIMA-07-2019-0147>
- Aulia, N., Yuliati, L. N., & Muflikhati, I. (2019). Kesejahteraan Keuangan Keluarga Usia Pensiun: Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan Hari Tua Dan Kepemilikan Aset. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 12(1), 38–51. <https://doi.org/10.24156/jikk.2019.12.1.38>
- Azmi, Z., Anriva, D. H., Rodiah, S., Ramashar, W., Ahyaruddin, M., Agustawan, & Lawita, N. F. (2018). Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Perencanaan Keuangan Keluarga. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 2(1), 66–73. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v2i1.599>
- Dewi, L. P. S., & Suarmanayasa, I. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Serta Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Program Studi Manajemen Stie Satya Dharma Singaraja. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 8(3).

- Evelyn. (2024). Financial Planning Untuk Anak Muda: Pengabdian Masyarakat Kepada Siswa SMA Di Surabaya. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat: EDUABDIMAS*, 3(3), 276–285. <https://doi.org/10.36636/eduabdimas.v3i3.4665>
- Hastutik, S., Soetjipto, B. E., Wadoyo, C., & Winarno, A. (2022). Trade-off and pecking order theory of capital structure in Indonesia: Systematic literature review. *Journal of Positive School Psychology*, 6(5), 5585–5597.
- Hernanik, N. D., & Pratikto, H. (2022). Religiosity and bank products and their relationship with decision making in micro small medium business funding in PT Bank Muamalat Indonesia. *International Journal of Science, Technology & Management*, 3(4), 1202–1210. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v3i4.532>
- Ishaqi, A. M. (2024). OJK Sebut Literasi Keuangan Desa Lebih Rendah Dibandingkan dengan Perkotaan. In *Finansial Bisnis*.
- KKN-UM. (2022). Sosialisasi Pentingnya Pengelolaan Keuangan Keluarga kepada PKK untuk Mewujudkan Keluarga Sejahtera. In *Kompasiana*.
- Kundala, M. M., Setyowati, H., Purwanto, W., Safitri, E., Nurrohmah, U., & Mony, Y. Y. (2023). Literasi Pengelolaan Keuangan Keluarga Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Widya Wiwaha*, 2(2), 67–72. <https://doi.org/10.32477/jpm.v2i2.998>
- Kusdiana, Y., & Safrizal. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Keuangan Keluarga. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 8(1), 127–139. <https://doi.org/10.36778/jesya.v8i1.1915>
- Maharani, S., & Cipta, W. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Di Desa Baktiseraga Kecamatan Buleleng. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 4(3), 306–316.
- Mustapha, N., Mohammad, J., Quoquab, F., & Salam, Z. A. (2023). “Should I adopt Islamic banking services?” Factors affecting non-Muslim customers’ behavioral intention in the Malaysian context. *Journal of Islamic Marketing*, 14(10), 2450–2465. <https://doi.org/10.1108/JIMA-03-2022-0094>
- Novianto, A. S., Pratikto, H., Soetjipto, B. E., & Djatmika, E. T. (2025). Adoption of Islamic financing: The case of MSMEs in Indonesia. *The Economics and Finance Letters*, 12(3), 498–509. <https://doi.org/10.18488/29.v12i3.4271>
- Novianto, A. S., Wahyuningtiyas, N., Ilham, T., & Devina, I. N. (2022). Assistance in applying sharia KUR financing as an alternative for MSME funding. *Community Empowerment*, 7(6), 1039–1044. <https://doi.org/10.31603/ce.6928>
- Prawoto, N., Kurniawan, B. D., Munifatussaidah, A., Purna, F. P., & Nurjanah, A. (2025). Financial planning training and literacy enhancement for Muslim families at Pimpinan Ranting ‘Aisyiyah (PRA) Ngestiharjo, Bantul. *Community Empowerment*, 10(1), 61–71. <https://doi.org/10.31603/ce.12194>
- Purwanto, P., Abdullah, I., Ghofur, A., Abdullah, S., & Elizabeth, M. Z. (2022). Adoption of Islamic microfinance in Indonesia: an empirical investigation – an extension of the theory of planned behaviour. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2087466>
- Rahadjeng, E. R., Pratikto, H., Mukhlis, I., Restuningdiah, N., & Mala, I. K. (2023). The impact of financial literacy, financial technology, and financial inclusion on SME business performance in Malang Raya, Indonesia. *Journal of Social Economics Research*, 10(4), 146–160. <https://doi.org/10.18488/35.v10i4.3509>
- Rahman, F., Pratikto, H., Fulgentius, D. M., & Handayati, P. (2024). The influence of spirituality on business performance is mediated by loan repayment

- commitments and moderated by MSE business innovation. *Kurdish Studies*, 12(2), 2051–4883.
- Ridwan, S., & Inge, B. (2003). *Manajemen Keuangan*. Literata Lintas Media.
- Rita, M. R., & Santoso, B. (2015). Literasi Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Pada Dana Pendidikan Anak. *Jurnal Ekonomi*, 20(2), 212–227. <https://doi.org/10.24912/je.v20i2.157>
- Saadah, N. (2018). Perencanaan Keuangan Islam Sederhana dalam Bisnis E-Commerce pada Pengguna Online Shop. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), 105–128. <https://doi.org/10.21580/economica.2018.9.1.2593>
- Saraswati, A. M., & Nugroho, A. W. (2021). Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Masa Pandemi COVID-19 melalui Penguatan Literasi Keuangan. *Jurnal Warta LPM*, 24(2), 309–318. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i2.13481>
- Sayuti, K. M., & Amin, H. (2022). Islamic mortgage adoption: examining the moderating effects of Islamic altruism. *Journal of Islamic Marketing*, 13(8), 1728–1750. <https://doi.org/10.1108/JIMA-11-2018-0219>
- Sundjaja, A. M. (2010). Perencanaan Keuangan Untuk Mencapai Tujuan Finansial. *ComTech*, 1(1), 183–191.
- Umar, U. B., Mas'ud, A., & Matazu, S. A. (2022). Direct and indirect effects of customer financial condition in the acceptance of Islamic microfinance in a frontier market. *Journal of Islamic Marketing*, 13(9), 1940–1957. <https://doi.org/10.1108/JIMA-12-2019-0267>
- Utami, E. M., Puspitasari, D. M., & Nursjanti, F. (2022). Peningkatan Kemampuan Perencanaan Keuangan Generasi Z Melalui Literasi Keuangan Dan Pengalaman Keuangan. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*, 6(2). <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v6i2.1104>
- Wulandari, I., & Utami, E. S. (2020). Perencanaan dan Pengeloalaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga Dusun Pasekan Lor, Balecatur, Gamping, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Abdimas BSI*, 3(2), 236–243. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v3i2.7209>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)